

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan

Aulya Nurindrayani, Menik Indrati

^{1,2}Universitas Esa Unggul

¹aulyanurindrayani11@gmail.com, ²indratimenik@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 September 2022

Disetujui 25 November 2022

Diterbitkan 25 Desember 2022

Kata kunci:

Profitabilitas; Likuiditas; *Price Earning Ratio*; Nilai perusahaan; Manufaktur

Keywords :

Profitability; Liquidity; Price Earning Ratio; The value of the company; Manufacture

ABSTRAK

Pandemi *covid-19* berdampak pada aktivitas Perusahaan Manufaktur Indonesia, walaupun dampak dari pandemi *covid-19* tidak secara langsung terhadap nilai perusahaan yang di kaitkan dengan harga saham, melainkan terhadap laba perusahaan. Tujuan penelitian ini menganalisa pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda memakai *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Pada penelitian ini terdapat 35 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi sebanyak 39 perusahaan dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Hasil ini menunjukkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memberi saran untuk pemegang saham agar memperhatikan secara teliti nilai perusahaan mengenai informasi keuangan maupun manajemen yang dipublikasikan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam pembelian saham perusahaan.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on the activities of Indonesian manufacturing companies, even though the impact of the COVID-19 pandemic has not directly affected the company's value, which is associated with share prices, but has instead affected company profits. The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, liquidity, and price-earnings ratio on firm value. This study uses descriptive statistical methods with data analysis techniques such as multiple regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). In this study, 35 companies met the criteria from a total population of 39 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period were sampled. These results indicate that the profitability variable has no effect on firm value, the liquidity variable has a positive effect on firm value, and the price-earnings ratio has a positive effect on firm value. This research can provide advice to shareholders about paying close attention to the company's value regarding financial and management information published by the company when making decisions about purchasing company shares.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan salah satunya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Handini *et al.*, 2021). Namun ketika pandemi *Covid-19* menjadi peristiwa global, dengan cepatnya penyebaran wabah *covid-19* berdampak pada aktivitas Perusahaan Manufaktur Indonesia, terutama di sektor industri barang konsumsi. Walaupun dampak dari pandemi *covid-19* tidak secara langsung terhadap nilai perusahaan yang di kaitkan dengan harga saham, namun dampak lain terhadap laba perusahaan, terhentinya perdagangan, pasar saham tidak stabil, likuiditas yang ketat pada industri manufaktur (Baihaqi, Geraldina, 2021). Salah satu perusahaan yang mengalami dampak dari pandemi *covid-19* antara lain PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dimana mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 24,47 triliun sepanjang tahun 2020, turun 2,2% dari posisi Desember 2019 sebesar Rp 25,03 triliun. Penjualan tahun 2020 berkurang sebesar Rp 549,7 miliar dibanding tahun 2019. Turunnya pendapatan PT Mayora Indah Tbk disebabkan ketidakpastian kondisi ekonomi pada saat pandemi *Covid-19* yang berakibat dampak negatif pada pasar finansial global. Penurunan pendapatan dari penjualan tidak

sepadan dengan beban pokok penjualan yang naik menjadi Rp 17,18 triliun dari sebelumnya Rp 17,10 triliun. Kemudian laba bersih PT Mayora Indah Tbk mampu membukukan peningkatan laba bersih sebesar 3,07% berada di angka Rp 2,06 triliun naik dari Rp 2 triliun tahun 2019. Sehingga laba saham ikut naik sebesar Rp 92 dari sebelumnya Rp 89 ditahun 2019. dari sisi aset terjadi peningkatan sebesar 3,88 % menjadi Rp 19,77 triliun pada tahun 2020, dari posisi tahun 2019 sebesar Rp 19,03 triliun. Sedangkan untuk aset tidak lancar tidak mengalami kenaikan 10,81 % menjadi Rp 6,94 triliun dari sebelumnya Rp 6,26 triliun dan dipasar modal, data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saham MYOR ditutup di sesi I, diposisi Rp 2.530/saham dengan nilai transaksi terendah Rp 1,50 miliar. Dimana sebulan terakhir saham MYOR minus 8% dan *year to date* juga turun 7%. <https://www.cnbcindonesia.com>.

Profitabilitas yang terus meningkat tercatat dalam laporan keuangan menandakan kemampuan perusahaan semakin baik, hal itu dapat menggambarkan kekayaan perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). Profitabilitas perusahaan juga dianggap sebagai gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Meini et al., 2022). Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pada suatu perusahaan Profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifitasan pengelolanya (Saputri & Giovanni, 2021).

Profitabilitas sebagai salah satu fundamental perusahaan karena dengan nilai Profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik sendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya (Ramdhonah et al., 2019). Tingginya profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan terus meningkat dan memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut Awulle et al. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga pandangan investor akan positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani (2018), Putri et al. (2019), Cahyani & Wirawati (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tingkat likuiditas yang tinggi akan menyebabkan kesempatan yang baik untuk perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam menyalurkan dana untuk meningkatkan nilai perusahaan (Chasanah, 2019). Kasmir (2019) Nilai penting dari likuiditas perusahaan untuk memenuhi sejumlah dana yang diperlukan pada saat yang dibutuhkan, apabila ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditasnya akan mempengaruhi aktivitas usahanya. Dan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek, dan sebagainya yang membutuhkan pembayaran segera. Perusahaan yang memperoleh laba optimal maka semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut (Baihaqi & Geraldina, 2021).

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham (Putri et al., 2019). Sukamulja, (2019) menyatakan rasio likuiditas penting bagi perusahaan karena dapat menggambarkan resiko kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan asset jangka pendek perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan dikatakan likuid yang mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi yang akan meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan akan semakin baik (Baihaqi & Geraldina, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Uttari & Yadnya (2018), Cahyani & Wirawati (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan memiliki dana lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya sehingga dapat menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dan akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di pandangan investor.

Keputusan Investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat hubungannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan dimana setiap penggunaan dana untuk meningkatkan kemakmuran pemodal (Adeliani, 2020). Dengan memperhatikan *Price Earning Ratio* perusahaan dapat menilai seberapa laba yang diperoleh dari penjualan saham terhadap investor, karena *Price Earning Ratio* sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan penentuan nilai perusahaan (Hutapea et al., 2021).

Price Earning Ratio mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan *stock return* dimasa mendatang, dimana semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi pula harga perlembar saham dan nilai perusahaan yang bagus, kemudian *Price Earning Ratio* dapat berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, dimana *Price Earning Ratio* dianggap sebagai ukuran perusahaan untuk memperoleh laba, dan besarnya harga setiap *earning* perusahaan ditunjukkan oleh *Price Earning Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Jufrizen (2019), Handini et al. (2021), Anggraeni et al. (2021) yang menyebutkan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini berkaitan dengan nilai perusahaan yang harus dijaga agar perusahaan tidak mengalami penurunan harga saham yang drastis, dimana setiap perusahaan akan selalu mencapai keadaan yang sehat dalam menjalankan perusahaan mereka (Chasanah, 2019). Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Parta & Sedana, 2018). Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Profitabilitas, Likuiditas dan *Price Earning Ratio* karena apabila kinerja manajemen terhambat maka pertumbuhan perusahaan akan berjalan lambat yang nantinya mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021).

Penelitian Handini et al. (2021) menganalisis Profitabilitas, *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan dimana kedua variabel tersebut signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pengukuran yang digunakan menggunakan *Price Book Value* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel Likuiditas dengan objek penelitian semua Perusahaan Manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dimasa pandemi *Covid-19*. Alasan memilih variabel likuiditas pada penelitian ini karena ketika perusahaan mempunyai nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi, maka secara otomatis membuat kepercayaan kreditur semakin meningkat untuk memberikan dananya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Chasanah, 2019).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Indonesia tahun 2019-2021 di masa pandemi *covid-19* Karena perusahaan manufaktur di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dari sektor perusahaan lainnya dan mempunyai jangkauan yang luas serta salah satu penopang perkapita Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yang mana rasio Profitabilitas di rumuskan dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* yang menunjukkan kesanggupan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan tingkat penjualan tertentu. Dimana nilai *Net Profit Margin (NPM)* Dapat dirumuskan dengan penjualan bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan bersih perusahaan (Wulandari et al., 2021). Rasio Likuiditas yang dirumuskan dengan *Current Ratio (CR)* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek (Chasanah, 2019). *Price Earning Ratio* dapat diukur dengan rumus *Price Earning Ratio (PER)* yang menggambarkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap lembar saham yang dibelinya, dengan membagi *Earning* per lembar saham dengan jumlah saham beredar (Handini et al., 2021). Kemudian variabel dependen penelitian ini Nilai perusahaan yang dirumuskan dengan *Tobins Q* untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dengan melihat harga saham perusahaan dipasar (Ria et al., 2022). *Tobins Q* dihitung dengan nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah dengan hutang lalu dibagi dengan nilai buku total ekuitas ditambah hutang (Syahzuni, 2019).

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder laporan keuangan tahunan. Populasi yang dipakai berupa perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel perusahaan manufaktur tahun 2019-2021, mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten, dan tidak mengalami kerugian. Terdapat 35 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian tersebut dari total observasi sebanyak 93 perusahaan pada sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga data sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 105 data sampel.

Teknik penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan melakukan pengujian asumsi klasik terdiri dari uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi serta uji Normalitas data hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel yang di uji (Subiyanto et al., 2022). Uji hipotesis terdiri dari uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parsial (uji statistik T) dan uji regresi linier berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 CR + \beta_3 PER + \mathcal{E} \quad (1)$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- NPM = Profitabilitas
- CR = Likuiditas
- PER = Price Earning Ratio
- α = Variabel atau bilangan konstan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- \mathcal{E} = Error

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

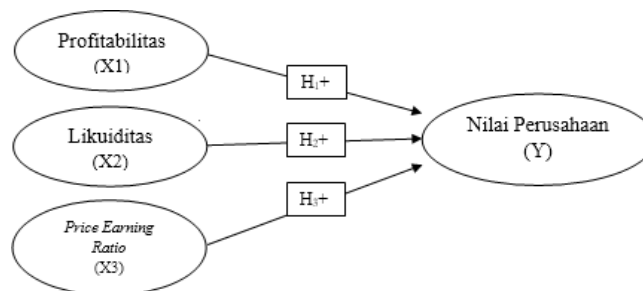
H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₃ : Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis diatas maka dapat dibuatkan model penelitian yang menerangkan pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent* yang dikemukakan sebagai berikut



Gambar 1 Model Penelitian
 Sumber : Data diolah penulis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
NILAI PERUSAHAAN	105	,22	1,65	,7907	,36425
NET PROFIT MARGIN	105	,10	,24	,1516	,02816
CURREN RATIO	105	,27	1,80	,8247	,49576
PRICE EARNING RATIO	105	,42	1,88	1,1478	,30764
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Output data SPSS yang diolah penulis, 2022

Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau 117 data sampel, dan terkena *Outlier* sebanyak 4 perusahaan, sehingga data sampel atau N yang valid dalam penelitian ini berjumlah 105 data sampel atau 35 perusahaan. Data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas dengan nilai minimum sebesar 0,10 pada PT. Arwana Citramuli Tbk. dan PT. Integra Indocabinet Tbk. tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0,24 pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. tahun 2021, dan nilai rata-rata 0,1516 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,02816. Menurut Kasmir (2020), tingkat *Net Profit Margin* yang baik pada perusahaan itu nilainya $> 0,2$ (20%). pada penelitian ini nilai rata-rata Profitabilitas pada sektor manufaktur tahun 2019-2021 sebesar $0,1516 < 0,2$, maka keadaan variabel Profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur tahun 2019-2021 dapat dikatakan belum baik, karena perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2019-2021 hanya mampu menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 0,1516 atau 15,16% dari total pendapatan Perusahaan.

Variabel Likuiditas dengan nilai minimum sebesar 0,27 pada PT. Barito Pasific Tbk. tahun 2020 dan PT. H.M. Sampoerna Tbk. tahun 2021, nilai maksimum sebesar 1,80 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata 0,8247, dan nilai standar deviasi 0,49576. Menurut Kasmir (2020), Tingkat *Current Ratio* yang baik pada perusahaan itu nilainya > 1 (100%), pada penelitian ini nilai rata-rata Likuiditas pada sektor manufaktur tahun 2019-2021 sebesar $0,825 < 1$, maka keadaan variabel Likuiditas pada perusahaan sektor manufaktur tahun 2019-2021 dapat dikatakan belum baik, karena perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2019-2021 hanya memiliki kemampuan untuk membiayai total hutang lancarnya sebesar 82,5% dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan

Variabel *Price Earning Ratio* dengan nilai minimum sebesar 0,42 pada PT. Semen Baturaja Tbk. tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1,88 pada PT. Impack Pratama Industri Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata 1,1478 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,30764. Menurut Kasmir (2020), tingkat *Price Earning Ratio* yang baik pada perusahaan itu nilainya $> 1,5$ (150%). pada penelitian ini nilai rata-rata *Price Earning Ratio* pada sektor manufaktur tahun 2019-2021 sebesar $1,1478 < 1,5$, maka keadaan variabel *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor manufaktur tahun 2019-2021 dapat dikatakan belum baik, karena perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2019-2021 hanya mampu menghasilkan *Price Earning Ratio* sebesar 1,1478 atau 114,78%.

Variabel Nilai perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,22 pada PT. Barito Pasific Tbk. tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1,65 pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2019, nilai rata-rata 0,7907 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,36425. Dapat diamsusikan bahwa tingkat rata-rata nilai perusahaan pada sektor manufaktur tahun 2019-2021 adalah 0,791.

Pada pengujian Normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka populasi data dinyatakan terdistribusi secara normal. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil *Asymp. Sig.* sebesar 0,087, dimana hasil tersebut $> 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data sampel pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam pengujian regresi.

Pada pengujian Multikolinearitas ini menggunakan uji *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,100$ maka data sampel terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas memiliki nilai VIF $1,103 < 10$ dengan nilai *tolerance* sebesar $0,906 > 0,100$. Variabel Likuiditas memiliki nilai VIF $1,122 < 10$ dengan nilai *tolerance* sebesar $0,891 > 0,100$. Dan variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai VIF $1,019 < 10$ dengan nilai *tolerance* sebesar $0,987 > 0,100$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen pada data sampel penelitian ini terbebas dari multikolinearitas dalam model regresi.

Pada pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan uji gletser dengan ketentuan nilai signifikansi pada variabel independen $> 0,05$ maka data sampel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,245 > 0,05$. Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi $0,152 > 0,05$. Dan variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,706 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen pada data sampel penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pada pengujian autokorelasi ini menggunakan uji *run test* dengan ketentuan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data sampel tidak terjadi masalah autokorelasi. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data sampel terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,241 > 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak dan dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil temuan pengujian analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variabel dapat dibentuk sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,871 + 1,590\text{Net Profit Margin} + 0,203\text{Curren Ratio} + 0,261\text{PER} + \epsilon \quad (2)$$

Maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta yakni 0,871 yang menyatakan bahwa semua variabel independen yang bernilai sama dengan nol, maka nilai perusahaan pada manufaktur tahun 2019-2021 diprediksikan menjadi 0,871. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,590, dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel Profitabilitas maka diprediksikan nilai perusahaan meningkat sebesar 1,590.

Variabel Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,203, dapat diartikan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel Likuiditas, maka diprediksikan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,203.

Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,426, dapat diartikan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel *Price Earning Ratio*, maka diprediksikan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,426.

Berdasarkan data sampel penelitian Koefisiensi Determinasi ini menunjukkan hasil bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,203 atau 20,3%. Maka dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 20,3%, sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji statistik F (Simultan) memiliki ketentuan pengukuran yaitu nilai sig. pada Anova penelitian < 0,05 dan nilai F hitung > nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara layak terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai sig. pada Anova penelitian sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 9,826 > nilai F tabel 2,696. Sehingga dapat diartikan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara layak terhadap nilai perusahaan.

Uji statistik T (Parsial) memiliki ketentuan pengukuran yaitu hasil t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil t hitung 1,337 < t tabel 1,984 dan nilai sig. 0,187 > 0,05. Variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil t hitung 2,976 > t tabel 1,984 dan nilai sig. 0,004 < 0,05. Variabel *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil t hitung 4,070 > t tabel 1,984 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa ada 2 variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.	T Hitung > T Tabel 1,337 < 1,984 Nilai Sig. < 0,05 0,184 > 0,05	Hipotesa Ditolak
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	T Hitung > T Tabel 2,976 > 1,984 Nilai Sig. < 0,05 0,004 < 0,05	Hipotesa Diterima
H3	<i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	T Hitung > T Tabel 4,070 > 1,984 Nilai Sig. < 0,05 0,000 < 0,05	Hipotesa Diterima

Sumber : Output data yang diolah penulis, 2022

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan H₁ **ditolak**. Penelitian ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian Putri (2020) dimana Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas berkaitan dengan penilaian kemampuan perusahaan dalam mengklaim keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019). Hal ini berkaitan dimana laba atau penjualan perusahaan manufaktur selama masa pandemic *covid-19* yang menurun dan beban operasional perusahaan yang terus berjalan membuat laba perusahaan semakin kecil dan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, sehingga akan berpengaruh bagi calon investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan tersebut (Putri, 2020). Dan untuk kondisi perusahaan manufaktur Indonesia dimana kreditor yang lebih melihat ke sisi likuiditas yang tinggi akan menguntungkan perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar kewajibannya tanpa memakai persediaan dan *price earning ratio* yang tinggi serta dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari penjualan saham tersebut kepada investor dalam menentukan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₂ **diterima**. hal ini sesuai dengan penelitian Cahyani & Wirawati (2019), Uttari & Yadnya (2018) mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebab perusahaan memiliki dana lancar yang lebih besar daripada utang lancar, sebagai akibatnya dapat menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dan akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di pandangan investor.

Rasio Likuiditas digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Dimana likuiditas perusahaan menjadi hal yang serius bagi perusahaan karena memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan (Banyu & Suzan, 2019). Dalam penelitian ini rasio

likuiditas yang tinggi akan menguntungkan perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar kewajibannya tanpa memakai persediaan dan menjaga produktifitasnya dimasa pandemi *covid-19* serta perusahaan memiliki dana lancar yang melebihi kewajiban lancarnya, sehingga dapat menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dan akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di pandangan investor (Cahyani & Wirawati, 2019).

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian Handini et al. (2021), Sari & Jufrizen (2019) dan Anggraeni et al. (2021) yang menjelaskan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H₃ **diterima**.

Jika diteliti satu alasan perusahaan bertahan karena investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, terutama perusahaan manufaktur dimana perusahaan ini menjadi penopang ekonomi di Indonesia dimasa pandemi *covid-19*, perusahaan manufaktur tetap bertahan dengan melakukan aktivitasnya, Terlebih dengan adanya *Price Earning Ratio* yang tinggi serta dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari penjualan saham tersebut kepada investor (Hutapea et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Manufaktur Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Dimana profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, laba perusahaan yang rendah dan beban operasional perusahaan terus berjalan membuat keuntungan perusahaan semakin turun dan mengurangi nilai perusahaan bagi investor. Rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Perusahaan memiliki dana lancar yang lebih tinggi daripada utang lancarnya sehingga dapat menunjukkan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dan akan meningkatkan kepercayaan perusahaan di mata investor. Serta *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berkaitan dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi mendeskripsikan harga saham perusahaan yang tinggi, dan dapat digunakan untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh pada penjualan saham terhadap investor.

Keterbatasan dari penelitian ini hanya melihat laba tahunan perusahaan yang untung saja, variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan di masa pandemi *covid-19*. Selain itu, penelitian ini hanya memakai data laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2019-2021. Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti kebijakan deviden karena perusahaan yang dapat membagikan laba dalam suatu periode kepada investor sesuai presentase kepemilikannya menandakan perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H. (2020). Pengaruh Return on Asset, Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 5(74), 197–209.
- Agnes, & Darmansyah. (2020). Analisis ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, financial distress dan likuiditas terhadap kecenderungan penerimaan opini audit going concern. *ICA Ekonomi*, 1(1), 78–87.
- Awulle et al. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Baihaqi, G. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal AKUNIDA*, 7(1), 72–84.

- Banyu., & Suzan, L. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *eProceedings of Management*, 9(2). 494–501.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh likuiditas, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1263. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p16>
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- DR. Kasmir, S.E., M. M. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (kedua). kencana (divisi dari PRENAMEDIA Group).
- Handini, D. P., Manajemen, P., Malang, U. W., Manajemen, P., Malang, U. W., Manajemen, P., & Malang, U. W. (2021a). Pengaruh profitabilitas dan Price Earning Ratio terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening. *Widyagama National Conference on Economics and Business, Wnceb*, 184–194.
- Handini, D. P., Manajemen, P., Malang, U. W., Manajemen, P., Malang, U. W., Manajemen, P., & Malang, U. W. (2021). Pengaruh profitabilitas dan Price Earning Ratio terhadap nilai perusahaan dengan leverage. *Widyagama National Conference on Economics and Business, Wnceb*, 184–194. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Current Ratio terhadap nilai perusahaan. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10452>
- Ika, R. S., & Suliati, R. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, dan earning pershare terhadap harga saham. *Ekonomi*, 1(1).
- Lumoly Selin, Murni Sri, N. U. V. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Maharani, N. K. (2018). Dampak pengungkapan corporate social responsibility dan ratio profitabilitas pada nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang mendapatkan sustainability reporting awards pada tahun 2014-2016). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 9(November), 177–185.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Parta & Sedana. (2018). Peran struktur modal dalam memediasi pengaruh pada perusahaan properti. *Udayana University* 7(5), 2680–2709.
- Puspita Anggraeni, L., Sodik, M., & Ahmad Tahir, M. (2021). *The 2 nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021) Universitas Widyagama Malang Pengaruh Price Earning Ratio, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan.* *Wnceb*, 503–515. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>

- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114.
- Putri, J. (2020). Nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel moderasi: Price Earning Ratio, profitabilitas, solvabilitas. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(1), 28–33. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i1.105>
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and M. S. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh intellectual capital disclosure dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset dan Price To Book Value terhadap harga pasar saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (F. M (Ed.)*. Andi.
- Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh profitabilitas dan risiko keuangan terhadap kualitas laporan keuangan serta nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdapat di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Economic*, 10 No.2, 97–110.
- Uttari, I. A. S., & Yadhya, I. P. (2018). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2942–2970.
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap nilai perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI. *Owner*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>
- Meini, Z., Karina, A., Digdowiseiso, K., & Rini, N. A. (2022). Do Work Experience, Independence, Auditor Competency, And Time Budget Pressure Matter On Audit Quality? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1205–1213.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.